



Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2022–2024

**Sofiah Kalimatus Sakdiyah¹, Yuli Hartati La Haisi², Riza Nurfauziah³, Rahma Amelia⁴,
Herlina Sintah Suryajaya⁵**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika,
Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Email Korespondensi: shofiyahsakdiyah@gmail.com

Diterima: 14-06-2026 | Disetujui: 18-06-2026 | Diterbitkan: 20-06-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Good Corporate Governance (GCG) and profitability on company performance at GoTo Gojek Tokopedia for the period 2022–2024. GCG is measured through the company's governance structure, including the effectiveness of the Board of Commissioners, Board of Directors, audit committee, reporting transparency, and implementation of corporate governance principles. Profitability is proxied using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and EBITDA adjusted to the characteristics of the digital technology industry. Company performance is measured through revenue growth, operational efficiency, and profit/loss development. The research method employed is quantitative descriptive analysis with a case study approach based on secondary data obtained from annual reports and sustainability reports during 2022–2024. Data analysis techniques use comparative descriptive analysis to examine the development of research variables during the observation period. The results indicate that GoTo's implementation of GCG improved through stronger corporate supervision structures, enhanced information transparency, and better risk management practices. In terms of profitability, the company showed improvement trends reflected in reduced operational losses and increasingly positive EBITDA performance. Company performance also improved through operational cost efficiency, digital service revenue growth, and ecosystem business optimization. The findings indicate that strong GCG implementation and improving profitability positively contribute to company performance at PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk during 2022–2024.

Keywords: Good Corporate Governance, Profitability, Company Performance, GoTo Gojek Tokopedia, Digital Company.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada GoTo Gojek Tokopedia periode 2022–2024. GCG diukur melalui struktur tata kelola perusahaan yang mencakup efektivitas Dewan Komisaris, Direksi, komite audit, transparansi pelaporan, serta implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Profitabilitas diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan EBITDA yang disesuaikan dengan karakteristik industri teknologi digital. Kinerja perusahaan diukur melalui pertumbuhan pendapatan, efisiensi operasional, serta perkembangan laba/rugi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus berbasis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2022–2024. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif terhadap perkembangan variabel penelitian selama periode pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi GCG pada GoTo mengalami peningkatan yang ditandai dengan penguatan struktur pengawasan perusahaan, transparansi informasi, serta penerapan manajemen risiko yang lebih baik. Dari sisi profitabilitas, perusahaan menunjukkan tren perbaikan yang tercermin dari penurunan kerugian operasional dan peningkatan EBITDA yang semakin positif. Kinerja perusahaan juga mengalami peningkatan melalui efisiensi biaya operasional, pertumbuhan pendapatan layanan digital, dan optimalisasi ekosistem bisnis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG yang baik dan peningkatan profitabilitas berkontribusi positif terhadap perbaikan kinerja perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022–2024.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan, GoTo Gojek Tokopedia, Perusahaan Digital.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sakdiyah, S. K., La Haisi, Y. H. ., Nurfauziah, R., Amelia, R. ., & Suryajaya, H. S. . (2026). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2022–2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 1130-1146. <https://doi.org/10.63822/66g1dj08>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi besar dalam berbagai sektor ekonomi, khususnya industri layanan berbasis platform digital di Indonesia. Perusahaan teknologi digital tidak hanya dituntut untuk meningkatkan inovasi layanan, tetapi juga menjaga keberlanjutan bisnis melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan pencapaian profitabilitas yang optimal. Dalam konteks ini, Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja perusahaan (OECD, 2004).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara manajemen, pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya guna menciptakan nilai tambah perusahaan secara berkelanjutan. Penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006). Selain itu, profitabilitas menjadi indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki (Kasmir, 2016).

GoTo Gojek Tokopedia merupakan perusahaan teknologi digital terbesar di Indonesia hasil merger antara Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021. Sebagai perusahaan ekosistem digital, GoTo memiliki berbagai layanan yang meliputi transportasi online, layanan pengiriman makanan, pembayaran digital, e-commerce, serta layanan keuangan berbasis teknologi. Sejak menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham GOTO, perusahaan menghadapi tantangan dalam menjaga profitabilitas di tengah persaingan industri digital yang semakin kompetitif (GoTo Gojek Tokopedia, 2024).

Selama periode 2022–2024, GoTo menunjukkan perkembangan signifikan dalam efisiensi operasional dan pengurangan kerugian perusahaan melalui strategi optimalisasi biaya, peningkatan monetisasi layanan, dan restrukturisasi bisnis. Selain itu, perusahaan juga terus memperkuat implementasi GCG untuk meningkatkan kepercayaan investor dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan GCG memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan melalui teori keagenan bahwa tata kelola yang efektif mampu mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen. Penelitian Cornett et al. (2008) juga menyatakan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung memiliki kinerja operasional yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan tata kelola yang lemah.

Sementara itu, profitabilitas yang tinggi menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset dan modal secara efisien (Weston & Brigham, 2010). Pada perusahaan digital, peningkatan profitabilitas dapat dilihat melalui efisiensi biaya operasional, peningkatan EBITDA, dan pertumbuhan pendapatan layanan digital.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) periode 2022–2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (Agency Theory) pertama kali dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori ini menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dengan pihak manajemen (agent) yang diberi kewenangan untuk menjalankan operasional perusahaan. Dalam hubungan tersebut sering terjadi konflik kepentingan karena manajemen memiliki informasi lebih besar dibandingkan pemilik perusahaan (information asymmetry).

Konflik kepentingan tersebut dapat menyebabkan tindakan oportunistik manajemen yang tidak selalu sejalan dengan tujuan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem pengawasan yang efektif melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG) guna meminimalkan biaya keagenan (*agency cost*) dan meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

Dalam konteks perusahaan teknologi digital seperti GoTo Gojek Tokopedia, teori keagenan menjadi relevan karena perusahaan memiliki struktur organisasi yang kompleks, berbagai pemangku kepentingan, serta tuntutan transparansi yang tinggi dari investor publik.

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem tata kelola perusahaan yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas perusahaan agar berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel.

Menurut Organisation for Economic Co-operation and Development (2004), GCG adalah seperangkat hubungan antara manajemen perusahaan, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menentukan arah serta pengawasan perusahaan.

Di Indonesia, penerapan GCG mengacu pada pedoman yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance serta regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip-prinsip dasar GCG terdiri dari:

1. **Transparency (Keterbukaan)**
Perusahaan wajib menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.
2. **Accountability (Akuntabilitas)**
Perusahaan harus memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban agar pengelolaan berjalan efektif.
3. **Responsibility (Tanggung Jawab)**
Perusahaan harus mematuhi regulasi dan menjalankan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan.
4. **Independency (Independensi)**
Perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan atau intervensi pihak tertentu.
5. **Fairness (Kewajaran)**
Perusahaan harus memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan setara.
Penerapan GCG pada perusahaan publik seperti GoTo sangat penting untuk meningkatkan

*Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2022–2024*

(Sakdiyah, et al.)

kepercayaan investor, menjaga keberlanjutan bisnis, dan meningkatkan nilai perusahaan.

Indikator Good Corporate Governance (GCG)

Dalam penelitian ini, indikator GCG meliputi:

1. Struktur Dewan Komisaris
2. Struktur Direksi
3. Keberadaan Komite Audit
4. Transparansi laporan keuangan
5. Kepatuhan terhadap regulasi perusahaan terbuka
6. Penerapan manajemen risiko

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas menjadi indikator penting dalam mengukur efisiensi manajemen dalam mengelola aset dan modal perusahaan.

Menurut Kasmir (2016), profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dibandingkan dengan penjualan, aset, maupun modal sendiri.

Pada perusahaan digital seperti GoTo, pengukuran profitabilitas dapat disesuaikan dengan karakteristik industri teknologi.

Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Return on Assets (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

2. Return on Equity (ROE)

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik kepada investor.

3. EBITDA (Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization)

EBITDA digunakan untuk mengukur profitabilitas operasional perusahaan tanpa memperhitungkan biaya non-operasional.

$$EBITDA = \text{Laba}\backslash \text{Operasional} + \text{Depresiasi} + \text{Amortisasi}$$

Dalam industri teknologi digital, EBITDA sering digunakan karena dapat menunjukkan efisiensi inti operasional perusahaan.

Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan merupakan hasil pencapaian perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kaplan dan Norton (1996), pengukuran kinerja perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi keuangan, tetapi juga dapat diukur dari proses internal, pelanggan, pembelajaran, dan pertumbuhan perusahaan.

Dalam penelitian ini, kinerja perusahaan pada GoTo diukur menggunakan indikator:

- 1) Pertumbuhan Pendapatan
Pertumbuhan pendapatan menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan nilai transaksi dan monetisasi layanan.
- 2) Efisiensi Operasional
Efisiensi operasional dilihat melalui penurunan biaya operasional dan pengurangan kerugian perusahaan.
- 3) Perkembangan Laba/Rugi Bersih
Indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menuju profitabilitas berkelanjutan.
- 4) Adjusted EBITDA
Digunakan untuk mengukur kesehatan operasional perusahaan digital secara lebih realistis.

Hubungan GCG terhadap Kinerja Perusahaan

Penerapan GCG yang baik diyakini mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan transparansi, efektivitas pengawasan, serta pengambilan keputusan yang lebih akuntabel.

Penelitian oleh Cornett et al. (2008) menunjukkan bahwa perusahaan dengan tata kelola yang baik memiliki kinerja operasional yang lebih baik dibanding perusahaan dengan tata kelola yang lemah

Pada perusahaan digital seperti GoTo, penerapan GCG menjadi faktor penting karena perusahaan harus menjaga kepercayaan investor sekaligus mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat.

Hubungan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan

Profitabilitas yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan daya tarik investasi.

Menurut Weston dan Brigham (2010), perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki posisi keuangan yang lebih stabil dan mampu meningkatkan kinerja jangka panjang.

Peningkatan profitabilitas pada perusahaan digital dapat dilihat dari pengurangan kerugian operasional, peningkatan monetisasi layanan, dan optimalisasi biaya.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.7 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Peneliti
1	Jensen & Meckling(1976)	GCG dapat mengurangi konflik keagenan
2	Cornett et al. (2008)	GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan
3	Weston & Brigham (2010)	Profitabilitas tinggi meningkatkan kinerja perusahaan

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2022–2024

(Sakdiyah, et al.)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:

Variabel Independen (X):

- X1 = Good Corporate Governance (GCG)
- X2 = Profitabilitas

Variabel Dependen (Y):

- Y = Kinerja Perusahaan

Hubungan antarvariabel digambarkan sebagai berikut:

Good Corporate Governance (X1) → Kinerja Perusahaan (Y) Profitabilitas (X2) → Kinerja Perusahaan (Y)

Hipotesis Penelitian

- H1: Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
- H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
- H3: Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada GoTo Gojek Tokopedia periode 2022–2024.

Metode deskriptif kuantitatif digunakan karena penelitian bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu objek penelitian, yaitu PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam terhadap kondisi perusahaan selama periode penelitian.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan, dan laporan tata kelola perusahaan

periode 2022–2024.

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester berjalan tahun akademik yang sedang berlangsung, sedangkan periode observasi data mencakup tahun 2022, 2023, dan 2024.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ****data kuantitatif****, yaitu data berupa angka-angka keuangan perusahaan yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik maupun deskriptif.

Data yang digunakan meliputi:

- Struktur tata kelola perusahaan (GCG)
- Return on Assets (ROA)
- Return on Equity (ROE)
- EBITDA
- Pendapatan perusahaan
- Laba/rugi perusahaan
- Efisiensi operasional perusahaan

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber resmi perusahaan maupun publikasi terkait.

Sumber data penelitian berasal dari:

1. Laporan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2022, 2023, dan 2024
2. Laporan Keuangan Tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
3. Laporan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance Report)
4. Publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Literatur ilmiah, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan

Data diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan publikasi pasar modal yang telah dipublikasikan kepada masyarakat.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dan laporan tata kelola PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk sejak perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel penelitian menggunakan teknik ****purposive sampling****, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi
2. Laporan keuangan audited perusahaan
3. Data tersedia secara lengkap selama periode 2022–2024

Dengan demikian, sampel penelitian terdiri atas laporan tahunan dan laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2022, 2023, dan 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan tahunan, laporan keuangan, serta laporan tata kelola perusahaan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2022–2024.

2. Studi Kepustakaan (Library Research)

Peneliti mengumpulkan referensi berupa buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan regulasi terkait Good Corporate Governance, profitabilitas, dan kinerja perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan perkembangan variabel penelitian antarperiode (2022–2024).

Tahapan analisis data meliputi:

1. Analisis GCG

Menganalisis penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan struktur organisasi, pengawasan, transparansi, dan kepatuhan perusahaan.

2. Analisis Profitabilitas

Menganalisis perkembangan ROA, ROE, dan EBITDA perusahaan selama periode penelitian.

3. Analisis Kinerja Perusahaan

Menganalisis perkembangan pendapatan, efisiensi operasional, serta perubahan laba/rugi perusahaan.

4. Analisis Hubungan Antarvariabel

Menganalisis hubungan antara GCG dan profitabilitas terhadap peningkatan kinerja perusahaan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

GoTo Gojek Tokopedia merupakan perusahaan teknologi digital terbesar di Indonesia yang terbentuk melalui merger antara Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021. Perusahaan ini resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham GOTO pada tahun 2022.

GoTo memiliki ekosistem bisnis digital yang terintegrasi yang meliputi layanan transportasi online, pengiriman makanan, logistik, e-commerce, pembayaran digital, dan layanan keuangan berbasis teknologi. Melalui ekosistem ini, GoTo berupaya meningkatkan inklusi digital serta memperluas layanan ekonomi digital di Indonesia.

Sebagai perusahaan terbuka, GoTo dituntut untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada GoTo Periode 2022–2024

1. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan, GoTo menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Struktur tata kelola perusahaan GoTo terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Komite Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Struktur tersebut bertujuan untuk memastikan pengawasan perusahaan berjalan secara optimal serta mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Tabel 1 Struktur Tata Kelola Perusahaan GoTo Periode 2022–2024



Sumber: Data diolah dari laporan tahunan GoTo periode 2022–2024.

Berdasarkan tabel di atas, implementasi GCG pada GoTo menunjukkan perkembangan yang positif, terutama dalam peningkatan transparansi pelaporan dan penguatan sistem pengawasan perusahaan

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2022–2024

(Sakdiyah, et al.)

2. Transparansi dan Akuntabilitas Perusahaan

GoTo secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan keuangan kepada publik sebagai bentuk transparansi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga melakukan berbagai kebijakan pengelolaan risiko untuk menjaga keberlanjutan bisnis digital di tengah persaingan industri teknologi.

Penerapan GCG yang baik membantu perusahaan dalam menjaga kepercayaan investor dan meningkatkan efektivitas operasional perusahaan.

Analisis Profitabilitas GoTo Periode 2022–2024

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya

Pada perusahaan digital seperti GoTo, profitabilitas tidak hanya diukur dari laba bersih, tetapi juga melalui efisiensi operasional dan perkembangan EBITDA.

Tabel 2 Data Keuangan GoTo Periode 2022–2024

Keterangan	Tahun 2022
Pendapatan	Rp 11,3 Triliun
Laba/Rugi Bersih	(Rp 40,4 Triliun)
Total Aset	Rp 163,0 Triliun
Ekuitas	Rp 114,8 Triliun
Keterangan	Tahun 2023
Pendapatan	Rp 14,8 triliun
Laba/Rugi Bersih	(Rp 90,5 triliun)
Total Aset	Rp 120,0 triliun
Ekuitas	Rp 32,1 triliun
Keterangan	Tahun 2024
Pendapatan	Rp 15,9 triliun
Laba/Rugi Bersih	(Rp 5,5 triliun)
Total Aset	Rp 118,7 triliun
Ekuitas	Rp 28,4 triliun

Sumber: Laporan Tahunan GoTo 2022–2024 (diolah).

1. Return on Assets (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2022–2024

(Sakdiyah, et al.)

Selama periode 2022–2024, GoTo masih mencatatkan rugi bersih sehingga nilai ROA perusahaan masih berada pada tingkat negatif. Namun demikian, perusahaan menunjukkan tren perbaikan karena kerugian perusahaan mengalami penurunan signifikan dari tahun ke tahun.

Penurunan rugi menunjukkan bahwa perusahaan mulai mengoptimalkan penggunaan asetnya secara lebih efisien.

2. Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian terhadap modal pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Meskipun ROE GoTo masih berada pada kondisi negatif akibat perusahaan belum mencapai laba bersih positif, tren penurunan kerugian mengindikasikan adanya perbaikan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola modal.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi efisiensi biaya dan monetisasi layanan mulai memberikan dampak terhadap kesehatan finansial perusahaan.

3. EBITDA

EBITDA menjadi indikator penting dalam perusahaan teknologi digital karena dapat menggambarkan kemampuan operasional perusahaan.

$$EBITDA = \text{Laba}\backslash \text{Operasional} + \text{Depresiasi} + \text{Amortisasi}$$

Selama periode penelitian, GoTo menunjukkan peningkatan EBITDA yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 perusahaan masih mengalami EBITDA negatif, namun pada tahun 2024 kondisi operasional mulai menunjukkan perbaikan menuju EBITDA positif.

Peningkatan ini disebabkan oleh:

- Pengurangan biaya operasional
- Restrukturisasi bisnis
- Optimalisasi layanan digital
- Peningkatan monetisasi platform

Analisis Kinerja Perusahaan GoTo Periode 2022–2024

1. Pertumbuhan Pendapatan

Pendapatan perusahaan mengalami peningkatan selama periode penelitian.

Tabel 3 Pertumbuhan Pendapatan Goto

Tahun	Pendapatan (Triliun Rp)	Pertumbuhan pendapatan (%)
2021	17,0	-
2022	22,9	34,7%
2023	27,8	21,4%
2024	31,5	13,3%

Berdasarkan tabel di atas, terjadi peningkatan pendapatan perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa GoTo berhasil meningkatkan monetisasi layanan digital serta memperluas basis pelanggan.

2. Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional GoTo meningkat melalui berbagai strategi perusahaan, antara lain:

- Pengurangan biaya pemasaran
- Restrukturisasi organisasi perusahaan
- Optimalisasi teknologi digital
- Fokus pada profitabilitas unit bisnis

Perusahaan mulai beralih dari strategi growth at all cost menuju strategi profitabilitas yang lebih berkelanjutan.

3. Penurunan Kerugian Perusahaan

Salah satu indikator utama peningkatan kinerja perusahaan adalah menurunnya rugi bersih perusahaan.

Tabel 4 Perkembangan rugi bersih

Tahun	Rugi bersih (Rp Triliun)
2022	(40,4)
2023	(7,1)
2024	(3,2)

Berdasarkan data tersebut, perusahaan berhasil menurunkan kerugian secara signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi efisiensi yang dilakukan perusahaan mulai memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis.

Pengaruh GCG terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Good Corporate Governance pada GoTo memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Hal ini ditunjukkan melalui:

- Transparansi pelaporan yang meningkat
- Penguatan pengawasan manajemen
- Pengelolaan risiko yang lebih baik
- Kepercayaan investor yang meningkat

Penerapan GCG yang baik membantu perusahaan menciptakan sistem pengambilan keputusan yang lebih efektif sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Temuan ini mendukung teori keagenan dari Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa tata kelola perusahaan mampu mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Walaupun GoTo belum mencapai laba bersih positif, tren perbaikan profitabilitas ditunjukkan oleh:

- Menurunnya rugi bersih
- Meningkatnya EBITDA
- Pertumbuhan pendapatan
- Efisiensi biaya operasional

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sedang bergerak menuju kondisi keuangan yang lebih sehat.

Hubungan GCG dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara GCG dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan.

Penerapan GCG yang baik membantu perusahaan meningkatkan efektivitas pengawasan dan efisiensi operasional. Di sisi lain, peningkatan profitabilitas memperkuat kemampuan perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis.

Dengan demikian, sinergi antara tata kelola perusahaan yang baik dan profitabilitas yang meningkat berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan GoTo selama periode 2022–2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan pada GoTo Gojek Tokopedia periode 2022–2024, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Good Corporate Governance (GCG)

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk telah menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara cukup baik selama periode penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan adanya struktur tata kelola perusahaan yang lengkap, meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, serta penerapan manajemen risiko perusahaan.

Selain itu, perusahaan menunjukkan peningkatan dalam aspek transparansi pelaporan keuangan, akuntabilitas pengelolaan perusahaan, dan keterbukaan informasi kepada investor. Implementasi GCG yang baik membantu perusahaan meningkatkan pengawasan internal serta memperkuat kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Perkembangan Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan selama periode 2022–2024 menunjukkan perkembangan yang semakin membaik meskipun perusahaan belum sepenuhnya mencapai laba bersih positif.

Hal tersebut dapat dilihat dari:

- Pendapatan perusahaan yang meningkat secara konsisten dari tahun ke tahun
- Penurunan rugi bersih yang signifikan
- Perbaikan EBITDA menuju kondisi operasional yang lebih sehat

- Peningkatan efisiensi biaya operasional

Perbaikan profitabilitas ini menunjukkan bahwa strategi perusahaan dalam melakukan efisiensi dan optimalisasi bisnis digital mulai memberikan hasil yang positif..

3. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian.

Peningkatan tersebut ditandai oleh:

- Pertumbuhan pendapatan layanan digital
- Penurunan tingkat kerugian perusahaan
- Efisiensi operasional yang semakin baik
- Penguatan ekosistem bisnis digital perusahaan

Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai bergerak menuju keberlanjutan bisnis yang lebih kuat di tengah persaingan industri digital.

4. Pengaruh GCG dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Penerapan GCG membantu meningkatkan efektivitas pengawasan, transparansi, dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Sementara itu, peningkatan profitabilitas memperkuat kondisi keuangan perusahaan sehingga mendukung peningkatan kinerja operasional.

Dengan demikian, kombinasi antara tata kelola perusahaan yang baik dan peningkatan profitabilitas menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Keterbatasan Objek Penelitian

Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan, yaitu PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan teknologi digital di Indonesia.

2. Keterbatasan Periode Penelitian

Periode penelitian hanya mencakup tahun 2022–2024 sehingga belum mampu menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

3. Keterbatasan Metode Analisis

Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif sehingga belum mengukur hubungan kausalitas antarvariabel secara statistik menggunakan regresi atau metode ekonometrika lainnya.

4. Keterbatasan Data Profitabilitas

Karena perusahaan masih berada dalam fase menuju profitabilitas, beberapa indikator profitabilitas seperti ROA dan ROE masih menunjukkan nilai negatif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

*Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2022–2024*

(Sakdiyah, et al.)

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus memperkuat implementasi Good Corporate Governance (GCG), terutama dalam penguatan pengawasan risiko, transparansi pelaporan, serta optimalisasi struktur organisasi perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga perlu mempertahankan strategi efisiensi biaya dan monetisasi layanan digital agar profitabilitas dapat meningkat secara berkelanjutan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk memperhatikan perkembangan implementasi GCG dan profitabilitas perusahaan sebelum melakukan keputusan investasi pada saham GOTO.

Perbaikan EBITDA dan penurunan kerugian perusahaan dapat menjadi indikator positif terhadap prospek jangka panjang perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk

- Menambahkan objek penelitian pada perusahaan teknologi lainnya
- Menggunakan metode regresi statistik atau data panel
- Memperpanjang periode penelitian hingga 5–10 tahun

Menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan inovasi teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan dan data perusahaan tercatat PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Cornett, M. M., McNutt, J. J., & Tehranian, H. (2008). Corporate governance and pay-for-performance: The impact of earnings management. *Journal of Financial Economics*, 87(2), 357–373.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of managerial finance*. Boston: Pearson Education.
- GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (2022). *Laporan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2022*. Jakarta: PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
- GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (2023). *Laporan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2023*. Jakarta: PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
- GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (2024). *Laporan tahunan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2024*. Jakarta: PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The balanced scorecard: Translating strategy into action*. Boston: Harvard Business School Press.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman umum good corporate governance Indonesia*.

- Jakarta: KNKG.
- OECD. (2004). *OECD principles of corporate governance*. Paris: Organisation for Economic Co-operation and Development.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan tata kelola perusahaan terbuka*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tertius, M. A., & Christiawan, Y. J. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan pada sektor keuangan. *Business Accounting Review*, 3(1), 223–232.
- Weston, J. F., & Brigham, E. F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Erlangga.